

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

Pernyataan Ketua

Chairman's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Bersih	3	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 30	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Adi Adrian
Alamat kantor : L'Avenue Office Tower Lantai 26,
Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu
Kav. 16, Pancoran,
Jakarta 12780.
Telepon : (021) - 80667234
Jabatan : Ketua

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;
2. Laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

Name : Adi Adrian
Office address : L'Avenue Office Tower 26th Floor
Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu
Kav. 16, Pancoran,
Jakarta 12780
Phone : (021) - 80667234
Title : Chairman

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;*
2. *The financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan Mewakili Ketua / *For and on behalf of the Chairman's*



Adi Adrian
Ketua / *Chairman*

Jakarta, 12 Agustus 2026 / *Jakarta, August 12, 2026*

No. 00243/2.1011/AU.1/10/1013-4/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen

Manajemen
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("Perkumpulan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00243/2.1011/AU.1/10/1013-4/1/VIII/2026

Independent Auditor's Report

The Management
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (the "Association"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Association as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Association's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Association or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Association's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Association to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

12 Agustus 2026 / August 12, 2026



00243

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4	88,697,516,582	173,988,698,667	Cash and cash equivalents
Piutang royalti	5	3,552,896,255	19,770,348,950	Royalty receivables
Piutang lain-lain		115,417,470	77,406,349	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6	1,550,696,257	558,113,038	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	12a	24,938,447	-	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		93,941,465,011	194,394,567,004	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap - neto	7	1,302,411,567	633,755,357	Fixed assets – net
Aset hak guna - neto	8	2,715,029,867	2,542,968,909	Right-of-use asset - net
Aset lain-lain		132,050,500	132,050,500	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,149,491,934	3,308,774,766	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		98,090,956,945	197,703,341,770	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Utang distribusi	9	84,071,501,506	171,806,880,647	Distribution payables
Utang pajak	12b	6,640,205,788	10,425,592,721	Taxes payables
Akrual	10	3,520,781,943	12,302,550,564	Accruals
Utang lain-lain		350,770,260	163,843,408	Other payables
Liabilitas sewa – jangka pendek	8	1,192,095,048	670,606,874	Lease liability – short term
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		95,775,354,545	195,369,474,214	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Liabilitas sewa – jangka panjang	8	1,079,932,274	1,732,276,179	Lease liability – long term
Liabilitas imbalan kerja	11	985,670,126	351,591,377	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,065,602,400	2,083,867,556	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		97,840,956,945	197,453,341,770	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Aset bersih terikat permanen	13	250,000,000	250,000,000	Permanently restricted net assets
JUMLAH ASET BERSIH		250,000,000	250,000,000	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		98,090,956,945	197,703,341,770	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
Pendapatan royalti	14	115,504,819,327	176,236,227,911	Royalty revenues
Beban distribusi	15	(100,032,203,435)	(165,066,090,051)	Distribution expenses
Surplus bruto		15,472,615,892	11,170,137,860	Gross surplus
Beban umum dan administrasi	16	(21,105,740,667)	(19,616,553,322)	General and administrative expenses
Pendapatan Lain-lain - neto	17	6,815,513,414	8,763,312,944	Other income net -
Surplus sebelum pajak penghasilan		1,182,388,639	316,897,482	Surplus before income tax
Beban pajak penghasilan	12c	(105,708,240)	(186,445,282)	Income tax expense
Surplus tahun berjalan		1,076,680,399	130,452,200	Surplus for the year
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke aset bersih				Items that will not be reclassified to net assets:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	11c	(1,076,680,399)	(130,452,200)	Re-measurement on defined benefit plan
Jumlah surplus komprehensif tahun berjalan		-	-	Total comprehensive surplus for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET BERSIH YANG TIDAK DIBATASI:			UNRESTRICTED NET ASSETS:
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Surplus untuk tahun ini	-	-	<i>Surplus for the year</i>
Saldo akhir aset bersih yang tidak dibatasi	-	-	<i>Ending balance of Unrestricted net assets</i>
ASET BERSIH YANG DIBATASI SECARA PERMANEN:			PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS:
Aset bersih yang dibatasi secara permanen di awal tahun	250,000,000	250,000,000	<i>Permanently restricted net assets at the beginning of the year</i>
Saldo akhir aset bersih yang dibatasi secara permanen	250,000,000	250,000,000	<i>Ending balance of permanently restricted net assets</i>
JUMLAH ASET BERSIH	250,000,000	250,000,000	<i>TOTAL NET ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Surplus sebelum pajak penghasilan:	1,182,388,639	316,897,482	Surplus before income tax
Penyesuaian surplus yang diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustment on surplus provided by operating activities:
Penyusutan aset tetap	410,062,778	434,369,258	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset hak-guna	1,163,584,229	679,473,791	Amortization of right-of-use assets
Biaya (pendapatan) imbalan pascakerja	409,111,014	221,139,177	Post-employment benefit expenses (income)
Pengembalian atas pembayaran DPLK	(851,712,664)	-	Refund of payment from DPLK
Pendapatan bunga	(5,244,834,047)	(350,495,346)	Interest income
Dampak modifikasi sewa	-	205,227,706	Impact from modification leases
	(2,931,400,051)	1,506,612,068	
Perubahan aset dan liabilitas:			Changes in assets and liabilities:
Piutang royalti	16,217,452,695	(3,362,321,497)	Royalty receivables
Piutang lain-lain	(38,011,121)	(77,406,349)	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	(992,583,219)	(294,313,230)	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	(24,938,447)	-	Prepaid tax
Aset lainnya	-	(49,898,400)	Other asset
Utang distribusi	(87,735,379,141)	29,941,190,343	Distribution payables
Utang pajak	(3,785,386,933)	4,431,405,287	Tax payables
Akrual	(8,781,768,621)	(5,609,004,705)	Accruals
Utang lain-lain	186,926,852	(33,914,253)	Other payables
Penerimaan bunga	5,244,834,047	350,495,346	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(105,708,240)	(186,445,275)	Payment of income tax
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(82,745,962,179)	26,616,399,335	Net cash (used for)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,078,718,988)	(188,697,409)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	-	(1,310,662,058)	Acquisition of right-of-use assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,078,718,988)	(1,499,359,467)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,466,500,918)	(858,254,523)	Payment of lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa	-	1,515,889,764	Addition of lease liabilities
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,466,500,918)	657,635,241	Net cash (used for)/ provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(85,291,182,085)	25,569,447,403	NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	173,988,698,667	148,419,251,264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	88,697,516,582	173,988,698,667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 21 untuk Informasi tambahan arus kas

See Note 21 to the Supplementary Cash Flow Information

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perkumpulan

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("Perkumpulan") didirikan pada tanggal 17 April 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000571.AH.01.07 Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Mei 2024 dari notaris Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Pengawas Perkumpulan Wahana Musik Indonesia. Anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. AHU-0000547.AH.01.08 Tahun 2024 tanggal 3 Mei 2024.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan penghimpunan royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Perkumpulan mendistribusikan royalti kepada pemilik karya cipta yang terdaftar sebagai anggota. Pemilik karya cipta juga akan mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Kantor Perkumpulan terletak di L'Avenue Office Tower Lantai 26, Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu Kav.16, Pancoran, Jakarta, 12780.

b. Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Karyawan

Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Adrian
Sekretaris	Fitri Hayatunisma
Bendahara	Jamaludin

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perkumpulan memiliki karyawan sebanyak 53 karyawan (2024: 52 karyawan) (Tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Ketua Perkumpulan pada tanggal 12 Agustus 2026.

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of The Association

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (the "Association") was established in Jakarta dated April 17, 2015 based on Notarial Deed No.09 of Syarifudin, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0000571.AH.01.07 Tahun 2015 dated April 21, 2015.

The Association's Articles have been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 04 dated May 2, 2024 from Dian Fitriana, SH, MKn., concerning the approval of Changes in the Composition of the Management and Chairman Board to the Association of Wahana Musik Indonesia. The amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0000547.AH.01.08 Tahun 2024 dated May 3, 2024.

The current activity of the Association is collecting royalties of performing rights based on right to publish regulations in Indonesia. The Association distributed royalties to registered members of the Association. Members will also get the distribution report periodically by mail and/or electronic letter.

The Association's office is located at L'Avenue Office Tower Floor 26, Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu Kav.16, Pancoran, Jakarta, 12780

b. Chairman, Secretary, Treasurer, and Employees

Chairman, Secretary, and treasurer of the Association as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Chairman
Secretary
Treasurer

As of December 31, 2025, The Association has 53 employees (2024: 52 employees), respectively (Unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Association Chairman on August 12, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia “(SAK)”, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “(SAK)”, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on going concern assumption, and use the accrual basis method, except for the statement of cash flows. The financial statement was measured using the historical cost concept of accounting, except for specific accounts which were measured according to the related accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Association’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of the current financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 - informasi komparatif
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perkumpulan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards are effective for financial statements for the period commencing on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 117 "Insurance Contract"
- The amendments to PSAK No. 117 Insurance Contracts about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 – comparative information
- The amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Association's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year financial statements.

b. Transactions with Related Parties

The Association enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

c. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Association.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Perkumpulan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- a) Biaya perolehan diamortisasi;
- b) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- c) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perkumpulan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan Perkumpulan terdiri dari kas dan setara kas, piutang royalti dan piutang lain-lain.

Perkumpulan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Foreign Currency Translation (Continued)

(2) Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss.

The exchange rate used as at the financial position date was as follows:

	2024	
	16,162	United States Dollar ("USD")

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets

The Association classifies financial assets into categories below:

- a) Amortized costs;
- b) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Association classifies financial assets after initial recognition and, if it is allowed and appropriate, this classification will be evaluated at the end of each financial year.

As of December 31, 2025, the Association financial assets consist of cash and cash equivalents, royalty receivables and other receivables.

The Association classifies its financial assets at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- b) Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Perkumpulan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perkumpulan mentransfer aset keuangan, maka Perkumpulan mengevaluasi sejauh mana Perkumpulan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perkumpulan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perkumpulan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets (Continued)

Financial assets measured at amortized cost if these conditions are met:

- a) Financial assets are managed in business model aims to have financial assets to obtain contractual cash flows, and*
- b) Contractual terms of financial assets that generate cash flows solely from principal payment and interest from the principal amount owed.*

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using effective interest rate method and recognized in profit or loss.

The Association derecognizes financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset remains but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an agreement which met certain conditions. When the Association transfers financial assets, the Association evaluates the extent to which the Association retains the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Impairment of Financial Assets

At each reporting period, the Association assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Association used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perkumpulan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perkumpulan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang royalti tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(2) Liabilitas Keuangan

Perkumpulan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perkumpulan menentukan klasifikasi liabilitas pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Perkumpulan terdiri dari utang distribusi, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa.

Perkumpulan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

To make that assessment, the Association compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Association applied a simplified approach to measure such expected credit loss for royalty receivables without significant financing component.

(2) Financial Liabilities

The Association classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities carried at amortized cost.

The Association determines the classification of its liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2025, the Association's financial liabilities consist of distribution payables, other payables, accruals, and lease liabilities.

The Association classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perkumpulan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perkumpulan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(4) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Association measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation is terminated or canceled or expires.

When the current financial liabilities are replaced by other liabilities with substantially different terms or the terms of existing financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification is treated as the derecognition of the original liabilities and recognition of new liabilities, and the difference in the respective carrying amounts are recognized in the statement of other comprehensive income.

(3) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Association has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(4) Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perkumpulan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perkumpulan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perkumpulan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari uang tunai dan deposito yang dipegang oleh bendahara Perkumpulan dan uang yang tersimpan dalam beberapa rekening bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Royalti

Piutang royalti disajikan dalam jumlah *gross*, penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan *review* atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

(4) Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, The Association uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, The Association uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by The Association at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent consists of cash and time deposit held by the Association's treasurer and cash in several bank accounts which are not collateralized and are not restricted.

f. Royalty Receivables

Royalty receivables are stated at gross amount, and allowance for bad debts is estimated based on a review of the collectability of the receivable balance. Receivables are written off when it is certain that the receivables are uncollectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan kantor	4
Perangkat lunak komputer	4
Perabotan	4
Kendaraan	4

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian jika diperlukan.

i. Imbalan Kerja

Perkumpulan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang ("UU") No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perkumpulan, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the condition and location necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The obligation arises either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

An item of fixed assets is derecognized upon Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Office equipments	4	
Computer softwares	4	
Furnitures	4	
Vehicles	4	

The fixed asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.

i. Employee Benefits

The Association is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Indonesian Law No.6/2023, Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021") and Association's Regulation, which represents an underlying defined benefits obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Pascakerja", mengharuskan beban imbalan pascakerja yang ditentukan berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023, untuk dihitung menggunakan metode penilaian "Projeksi Kredit Unit". Keuntungan atau kerugian perhitungan aktuarial diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perkumpulan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perkumpulan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perkumpulan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Kemungkinan besar Perkumpulan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer barang kepada pelanggan); atau dari waktu ke waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer jasa kepada pelanggan).

Pendapatan terdiri dari biaya jasa distribusi media berdasarkan jumlah bruto yang ditagihkan kepada pelanggan dikurangi dengan jumlah yang terutang kepada studio atau produser konten berdasarkan perjanjian distribusi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Employee Benefits (Continued)

Based on PSAK No. 219, "Employee benefits", requires cost of post-employment benefits based on the Law No.6/2023 to be determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Association recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with a customer, whereby the Association records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Association can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Association will receive benefits for the goods transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

A performance obligation may be satisfied at a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or overtime (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue consists of media distribution service fees based on the gross amounts billed to customer less the amounts owed to the studio or content producers under the distribution agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perkumpulan mengakui pendapatan dari distribusi media ketika empat kriteria dasar berikut ini terpenuhi:

- (a) Terdapat bukti yang meyakinkan mengenai adanya perjanjian,
- (b) Perkumpulan telah memperoleh hak untuk melakukan penagihan atas royalti yang menjadi haknya;
- (c) Besaran distribusi royalti yang akan dialokasikan kepada Pencipta dan/atau Pemilik Hak Cipta Lagu telah ditetapkan atau dapat ditentukan secara andal; dan
- (d) Kolektabilitas atas royalti yang di distribusikan dapat dipastikan secara wajar.

Pendapatan royalti diakui pada saat Perkumpulan memperoleh informasi yang memadai mengenai jumlah royalti yang akan didistribusikan kepada pencipta dan/atau penerbit lagu berdasarkan laporan yang diterima dari lembaga pengumpul royalti.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Beban distribusi royalti diakui pada saat Perkumpulan menetapkan jumlah royalti yang akan didistribusikan kepada masing-masing pencipta dan/atau pemilik hak cipta lagu berdasarkan informasi yang diterima dari lembaga pengumpul royalti.

Proses pendistribusian royalti oleh Perkumpulan kepada pencipta dan/atau pemilik hak cipta lagu dilakukan secara berkala setiap triwulan, berdasarkan informasi dan laporan royalti yang diterima dari lembaga pengumpul royalti.

k. Sewa

Pada permulaan kontrak, Perkumpulan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

The Association recognizes revenue from the distribution of media when the following four basic criteria are met:

- (a) Persuasive evidence of an arrangement exists,*
- (b) The Association has established its right to bill and collect the royalties to which it is entitled;*
- (c) The amount of royalty distributions to be allocated to the Songwriters and/or Copyright Owners has been determined or can be measured reliably; and*
- (d) The collectibility of the royalties distributed can be reasonably assured.*

Royalty income is recognized when the Association obtains sufficient information regarding the amount of royalties to be distributed to songwriters and/or music publishers based on reports received from royalty collection agencies.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis. Royalty distribution expenses are recognized when the Association determines the amount of royalties to be distributed to each songwriter and/or copyright owner based on information received from royalty collection agencies.

The distribution of royalties by the Association to songwriters and/or copyright owners is carried out periodically on a quarterly basis, based on royalty information and reports received from royalty collection agencies.

k. Lease

At the inception of a contract, the Association assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perkumpulan akan menilai apakah:

- 1) Perkumpulan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- 2) Perkumpulan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perkumpulan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- 1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- 2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- 3) Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan

Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Perkumpulan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*.

Pada umumnya, Perkumpulan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- 1) Pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- 2) Pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perkumpulan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Association's will assess whether:

- 1) The Association's has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- 2) The Association's has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Association's recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- 1) The initial amount of the lease liability;
- 2) Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- 3) Initial direct cost incurred; and

An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The Association's depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Association's uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- 1) The fixed payments, including in-substance fixed payment less any lease incentive receivable;
- 2) Penalty payments for early termination of a lease unless the Association's is reasonably certain not to terminate early.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perkumpulan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perkumpulan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perkumpulan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Perpajakan

Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Perkumpulan mengakui kelebihan pembayaran tersebut sebagai aset. Beban pajak kini (periode berjalan) ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih untuk periode tahun bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak berlaku.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Lease (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Association presents right-of-use assets as part of "Right-of-use Assets" in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Association's has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Association's recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Taxation

The Association recognizes a liability for all unpaid current and prior period income taxes. If the amount paid for the current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the Association recognizes the overpayment as an asset. The current tax expense (current period) is determined based on the increase in net assets for the period calculated based on the applicable tax rate.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Perkumpulan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perkumpulan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perkumpulan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diuraikan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perkumpulan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Biaya Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya Perkumpulan untuk liabilitas pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perkumpulan berkeyakinan bahwa asumsinya wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perkumpulan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perkumpulan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perkumpulan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Association based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Association. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying The Association's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The Association's determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions outlined in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Association's accounting policies as disclosed in Note 2.

Pension Cost and Employee Benefits

The determination of the Association's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Association's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Association's actual results or significant changes in the Association's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Association's conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perkumpulan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perkumpulan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman *incremental*, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman *incremental*, Perkumpulan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perkumpulan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perkumpulan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa gudang dan kantor, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- (1) Jika terdapat penalti yang signifikan untuk *mengakhiri* (atau tidak memperpanjang), Perkumpulan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- (2) Jika *prasarana* diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Perkumpulan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- (3) Jika tidak, Perkumpulan mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Association could not readily determine the implicit rate, management uses the Association's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate.

In determining incremental borrowing rate, the Association's considers the following main factors: the Association's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For lease of warehouse and office, the following factors are normally the most relevant:

- (1) *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Association's is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- (2) *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Association's is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- (3) *Otherwise, the Association's considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas - Rupiah	520,700
Bank	
Rupiah	23,161,113,776
US Dollar	6,035,882,106
Sub-jumlah	29,196,995,882
Deposito berjangka – Rupiah	59,500,000,000
Jumlah	88,697,516,582
Tingkat bunga	
deposito berjangka – Rupiah	3.00%-6.25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
Cash - Rupiah	2,226,400	
Banks		
Rupiah	76,724,739,141	
US Dollar	12,961,733,126	
Sub-total	89,686,472,267	
Time deposits - Rupiah	84,300,000,000	
Total	173,988,698,667	
Interest rates of		
time deposits – Rupiah	3.00%-6.25%	

5. PIUTANG ROYALTI

	2025
Karaoke	2,707,654,635
Live event	823,041,620
Digital	22,200,000
Umum	-
Siaran	-
Luar negeri	-
Jumlah	3,552,896,255

5. ROYALTY RECEIVABLES

	2024	
Karaoke	3,289,829,864	
Live event	6,677,982,115	
Digital	6,377,992,359	
General	2,157,013,027	
Broadcast	1,246,955,812	
Overseas	20,575,773	
Total	19,770,348,950	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang royalti pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang royalti yang harus dicatat.

Based on the results of review for impairment of royalty receivables at the reporting date, management believes that the entire receivables are collectible and hence, no impairment losses on royalty receivables should be recorded.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2025
Sewa perangkat lunak komputer	1,079,068,582
Asuransi	313,083,787
Sewa kantor	137,178,434
Uang muka untuk karyawan	6,000,000
Lain-lain	15,365,454
Jumlah	1,550,696,257

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2024	
Software rent	192,805,421	
Insurance	-	
Office rent	337,396,088	
Advance to employee	3,546,000	
Others	24,365,529	
Total	558,113,038	

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	1,639,987,112	879,542,650	-	2,519,529,762	Office equipments
Perangkat lunak komputer	653,290,073	199,176,338	-	852,466,411	Computer softwares
Perabotan	153,148,274	-	-	153,148,274	Furnitures
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236	Vehicles
Jumlah	2,463,025,695	1,078,718,988	-	3,541,744,683	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	1,119,056,237	322,580,930	-	1,441,637,167	Office equipments
Perangkat lunak komputer	540,465,591	87,481,848	-	627,947,439	Computer softwares
Perabotan	153,148,274	-	-	153,148,274	Furnitures
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236	Vehicles
Jumlah	1,829,270,338	410,062,778	-	2,239,333,116	Total
Nilai Buku	633,755,357			1,302,411,567	Book Value
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	1,517,398,555	122,588,557	-	1,639,987,112	Office equipments
Perangkat lunak komputer	587,181,221	66,108,852	-	653,290,073	Computer softwares
Perabotan	153,148,274	-	-	153,148,274	Furnitures
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236	Vehicles
Jumlah	2,274,328,286	188,697,409	-	2,463,025,695	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	728,828,370	390,227,867	-	1,119,056,237	Office equipments
Perangkat lunak komputer	496,324,200	44,141,391	-	540,465,591	Computer softwares
Perabotan	153,148,274	-	-	153,148,274	Furnitures
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236	Vehicles
Jumlah	1,394,901,080	434,369,258	-	1,829,270,338	Total
Nilai Buku	879,427,206			633,755,357	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp410.062.778 dan Rp434.369.258 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi-kondisi atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Depreciation expenses amounted to Rp410,062,778 and Rp434,369,258 in 2025 and 2024 are recorded in the general and administrative expenses accounts (Note 16).

Based on management's review, there are no conditions or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2025.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSET

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Gedung kantor	3,833,795,533	1,335,645,187	-	5,169,440,720	Office building
Jumlah	3,833,795,533	1,335,645,187	-	5,169,440,720	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung kantor	1,290,826,624	1,163,584,229	-	2,454,410,853	Office building
Jumlah	1,290,826,624	1,163,584,229	-	2,454,410,853	Total
Nilai Tercatat	2,542,968,909			2,715,029,867	Carrying Amount
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Gedung kantor	2,523,133,475	1,310,662,058	-	3,833,795,533	Office building
Jumlah	2,523,133,475	1,310,662,058	-	3,833,795,533	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung kantor	611,352,833	679,473,791	-	1,290,826,624	Office building
Jumlah	611,352,833	679,473,791	-	1,290,826,624	Total
Nilai Tercatat	1,911,780,642			2,542,968,909	Carrying Amount

Beban penyusutan sebesar Rp1.163.584.229 dan Rp679.473.791 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Depreciation expenses amounted to Rp1,163,584,229 and Rp679,473,791 in 2025 and 2024, respectively, are recorded in the general and administrative expenses accounts (Note 16).

Berdasarkan kontrak dengan PT Bintang Rajawali Perkasa pada tanggal 1 Mei 2021, Perkumpulan menyewa gedung kantor L'Avenue unit 26D dan lantai *lower ground* dengan masa sewa 5 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2026. Pada tanggal 27 Februari 2024, Perkumpulan melakukan amandemen untuk memperpanjang masa sewa gedung kantor L'Avenue unit 26D dan lantai *lower ground* menjadi 7 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Based on the contract with PT Bintang Rajawali Perkasa on May 1, 2021, the Association leased an L'Avenue office building unit 26D and floor lower ground for 5 years until April 30, 2026. On February 27, 2024, the Association made amendment to extend their lease on office space L'Avenue unit 26D and floor lower ground for 7 years until April 30, 2028.

Berdasarkan kontrak dengan Widjaya Dinata pada tanggal 14 Februari 2023, Perkumpulan menyewa gedung kantor L'Avenue unit 26C ruang B dengan masa sewa 4 tahun 2 bulan sampai dengan tanggal 30 April 2026. Pada tanggal 2 April 2024, Perkumpulan memperpanjang sewa gedung kantor L'avenue unit 26C ruang B menjadi 6 tahun 2 bulan sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Based on the contract with Widjaya Dinata on February 14, 2023, the Association leased an L'Avenue office building unit 26C room B for 4 years 2 months until April 30, 2026. On April 2, 2024, the Association made amendment to extend their lease on office space L'Avenue unit 26C room B for 6 years 2 months until April 30, 2028.

Berdasarkan kontrak dengan Ferdy Sutrisno pada tanggal 14 Desember 2024, Perkumpulan menyewa gedung kantor L'Avenue unit 26F dengan masa sewa 3 tahun 4 bulan sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Based on the contract with Ferdy Sutrisno on December 14, 2024, the Association leased an L'Avenue office building unit 26F for 3 years 4 months until April 30, 2028.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Atas sewa tersebut, mutasi liabilitas sewa pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2,402,883,053
Penambahan	1,335,645,187
Pembayaran	(1,466,500,918)
Saldo akhir	2,272,027,322
Liabilitas sewa-jangka pendek	1,192,095,048
Liabilitas sewa-jangka panjang	1,079,932,274

8. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)

For the lease of the office building, the movements of lease liability in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Saldo awal	1,745,247,812	Beginning balance
Penambahan	1,515,889,764	Additions
Pembayaran	(858,254,523)	Payments
Saldo akhir	2,402,883,053	Ending balance
Liabilitas sewa-jangka pendek	670,606,874	Lease liability-short term
Liabilitas sewa-jangka panjang	1,732,276,179	Lease liability-long term

9. UTANG DISTRIBUSI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang distribusi masing-masing sebesar Rp 84.071.501.506 dan Rp 171.806.880.647.

Utang distribusi merupakan royalti yang akan dibayarkan kepada seluruh anggota yang terdaftar di Perkumpulan.

9. DISTRIBUTION PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of distribution payables was Rp 84,071,501,506 and Rp 171,806,880,647, respectively.

Distribution payables represent royalties payable to all registered members of the Association's.

10. AKRUAL

	2025
Software maintenance	3,210,412,950
Operasional kantor	268,410,643
LMKN	41,958,350
Jumlah	3,520,781,943

10. ACCRUALS

	2024	
Software maintenance	2,717,212,957	Software maintenance
Operasional kantor	2,154,419,363	Office expenses
LMKN	7,430,918,244	LMKN
Jumlah	12,302,550,564	Total

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perkumpulan pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No.6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perkumpulan, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Setya Widodo, yang laporannya tertanggal 19 Juni 2026 dan 19 Mei 2025.

11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2025, and 2024, respectively, were calculated by an independent actuary in accordance with the Indonesian Law No.6/2023, Government Regulation No.35/2021 ("PP 35/2021") and Association's Regulation, which represents an underlying defined benefits obligation.

Employee benefit liabilities of the Association as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were calculated by an independent firm, KKA Setya Widodo, whose report dated June 19, 2026 and May 19, 2025.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun normal	59
Tingkat diskonto per tahun	6.63%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%
Tingkat cacat	50% dari tabel
Tingkat kematian	Mortalita TMI IV 2019

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	230,156,020
Biaya bunga	175,159,544
Biaya (pendapatan) jasa masa lalu	3,795,450
Pengembalian atas pembayaran DPLK	(851,712,664)
Jumlah	(442,601,650)

- b. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2,455,413,495
Biaya (pendapatan) jasa masa lalu	3,795,450
Biaya jasa kini	230,156,020
Biaya bunga	175,159,544
Pengembalian atas pembayaran DPLK	(851,712,664)
Manfaat yang telah dibayar	-
Kerugian aktuarial atas imbalan jangka panjang	2,012,811,845
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas:	
Perubahan asumsi ekonomi	(1,027,141,719)
Penyesuaian pengalaman	-
Saldo akhir	985,670,126

11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The basic assumptions used in calculating the liabilities for employee benefits are as follows:

	2024	
Usia pensiun normal	59	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	7.14%	<i>Discount rate per year</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%	<i>Salary growth rate per year</i>
Tingkat cacat	50% from mortality	<i>Disability rate</i>
Tingkat kematian	table TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>

- a. *Employee benefit expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:*

	2024	
Biaya jasa kini	397,799,903	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(2,505,085)	<i>Interest cost</i>
Biaya (pendapatan) jasa masa lalu	(174,155,641)	<i>Past service cost (income)</i>
Pengembalian atas pembayaran DPLK	-	<i>Refund of payment from DPLK</i>
Jumlah	221,139,177	Total

- b. *The movement in present value employee benefits liabilities was as follows:*

	2024	
Saldo awal	1,543,613,622	<i>Beginning balance</i>
Biaya (pendapatan) jasa masa lalu	(174,155,641)	<i>Past service cost (income)</i>
Biaya jasa kini	397,799,903	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	107,091,483	<i>Interest cost</i>
Pengembalian atas pembayaran DPLK	-	<i>Refund of payment from DPLK</i>
Manfaat yang telah dibayar	(3,000,000)	<i>Benefits already paid</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan jangka panjang	1,871,349,367	<i>Actuarial loss on long-term benefits</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas:		<i>Actuarial (gain)/loss on:</i>
Perubahan asumsi ekonomi	(22,599,613)	<i>Changes in economic Assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	606,663,741	<i>Experience adjustments</i>
Saldo akhir	2,455,413,495	Ending balance

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- c. Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman liabilitas	(1,027,141,719)
Kerugian aktuarial terhadap aktiva program	2,103,822,118
Efek dari batas atas aset	-
Jumlah	1,076,680,399

- d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai sekarang kewajiban	985,670,126
Nilai wajar aktiva program	-
Jumlah	985,670,126

11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

- c. The total of other comprehensive income recognized was as follows:

	2024	
	(22,599,613)	Changes in financial assumptions
	606,663,741	Experience adjustment on obligations
	32,028,232	Actuarial loss on plan assets
	(485,640,160)	Assets ceiling effect
Total	130,452,200	

- d. The movement in present value employee benefits liability was as follows:

	2024	
	2,455,413,495	Present value of liabilities
	(2,103,822,118)	Fair value of plan asset
Total	351,591,377	

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
Pajak Penghasilan: Pasal 21	24,938,447

b. Utang Pajak

	2025
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	46,265,352
Pasal 21	-
Pasal 23	2,902,121,352
Pasal 26	1,560,343,209
Pasal 29	260,377
Pajak pertambahan nilai	2,131,215,498
Jumlah	6,640,205,788

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2024
	-

b. Taxes Payables

	2024
	22,177,094
	272,512,375
	3,377,329,749
	1,601,594,296
	644,241
	5,151,334,966
Total	10,425,592,721

Income taxes:
Article 21

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value added tax

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara surplus sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Surplus sebelum pajak penghasilan	1,182,388,639	316,897,482	Surplus before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,714,991,569	7,393,673,902	Nondeductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7,416,887,895)	(6,863,092,826)	Income subject to final income tax
Jumlah Beda Tetap	(701,896,326)	530,581,076	Total permanent differences
Estimasi Surplus Kena Pajak	480,492,313	847,478,558	Estimated taxable surplus
Beban pajak penghasilan	105,708,240	186,445,282	income tax expenses
Dikurangi:			Deducted:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid income taxes
PPH Pasal 23	(50,966,519)	(132,373,286)	Article 23
PPH Pasal 25	(54,481,344)	(53,427,755)	Article 25
Pajak Penghasilan Terutang	260,377	644,241	Income Tax Payable

12. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

A reconciliation between surplus before income tax, as shown in the statement of other comprehensive income with taxable income is as follows:

13. ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN

Menurut Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn, kekayaan pangkal Perkumpulan berupa uang yang telah dipisahkan oleh pendiri, yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berjumlah sebesar Rp250.000.000.

13. PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS

According to Notarial Deed No. 4 dated May 2, 2024 by Dian Fitriana, SH, MKn, the basic wealth of the Association is in the form of fund that has been segregated by the founder, which as of December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp250,000,000

14. PENDAPATAN ROYALTI

	2025	2024	
Digital	91,303,787,920	130,778,051,197	Digital
Luar negeri	13,105,321,953	19,209,551,030	Overseas
Umum	3,915,244,710	3,997,977,868	General
Live event	3,534,722,398	16,516,821,937	Live event
Karaoke	2,021,447,191	4,599,770,369	Karaoke
Siaran	1,624,295,155	1,134,055,510	Broadcast
Jumlah	115,504,819,327	176,236,227,911	Total

14. ROYALTY REVENUES

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN DISTRIBUSI

	2025
Distribusi	92,627,356,479
LMKN	4,683,380,840
Lain-lain	2,721,466,116
Jumlah	100,032,203,435

15. DISTRIBUTION EXPENSES

	2024	
	156,662,237,195	<i>Distribution</i>
	4,719,364,666	<i>LMKN</i>
	3,684,488,190	<i>Others</i>
Jumlah	165,066,090,051	Total

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji, lembur dan tunjangan	12,171,818,744
Jasa IT	1,957,905,414
Jasa profesional	1,549,411,297
Operasional Kantor	1,449,609,660
Jamuan	1,103,700,918
Amortisasi aset hak guna (Catatan 8)	1,163,584,229
Perjalanan dinas	818,015,289
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	410,062,778
Perlengkapan kantor	406,972,105
Lain-lain	74,660,233
Jumlah	21,105,740,667

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	11,753,516,137	<i>Salaries, overtime and allowance</i>
	3,089,057,897	<i>IT expenses</i>
	1,331,015,852	<i>Professional fee</i>
	702,977,626	<i>Office operational</i>
	829,905,923	<i>Entertainment</i>
	679,473,791	<i>Amortization of right of use asset (Note 8)</i>
	357,684,616	<i>Business travel</i>
	434,369,258	<i>Depreciation of fixed assets (Note 7)</i>
	377,593,301	<i>Office supplies</i>
	60,958,921	<i>Others</i>
Jumlah	19,616,553,322	Total

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

	2025
Pendapatan lain-lain	
Pendapatan bunga bank	5,244,834,047
bunga deposito	1,729,452,198
Keuntungan selisih kurs	437,609,796
Operasional	99,038,615
Sub Jumlah	7,510,934,656
Beban lain-lain	
Beban bunga aset hak guna	(257,444,166)
Biaya pajak	(10,962,540)
Perjalanan domestik	(184,783,000)
Jasa Profesional	(137,400,000)
Hiburan	(104,831,536)
Kurir	-
Lain-lain	-
Sub Jumlah	(695,421,242)
Jumlah	6,815,513,414

17. OTHER INCOME - NET

	2024	
	350,495,345	<i>Other income</i>
	6,512,597,480	<i>Interest income from bank account</i>
	573,050,756	<i>time deposit</i>
	2,020,207,372	<i>Gain on foreign exchange</i>
		<i>Operational</i>
Sub Jumlah	9,456,350,953	Sub Total
Beban lain-lain		Other Expenses
Beban bunga aset hak guna	(205,227,707)	<i>Interest expense on right-of-use assets</i>
Biaya pajak	(38,320,061)	<i>Tax expense</i>
Perjalanan domestik	(149,488,048)	<i>Travel domestic</i>
Jasa Profesional	(123,981,850)	<i>Professional services</i>
Hiburan	(98,105,783)	<i>Entertainment</i>
Kurir	(76,278,560)	<i>Courier</i>
Lain-lain	(1,636,000)	<i>Others</i>
Sub Jumlah	(693,038,009)	Sub Total
Jumlah	8,763,312,944	Total

18. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan perjanjian kerja sama penarikan dan penghimpunan royalti hak cipta lagu dan/atau musik dan/atau hak terkait dalam rutinitas program LMKN untuk periode 2024 antara Pelaksana Harian LMKN No. 005/PKS.Lisensi/PH-LMKN/IV-2024 dengan WAMI No. HKI-11.KI.01.04 pada tanggal 4 April 2024, perjanjian ini mengatur mengenai pemberian kewenangan penarikan dan penghimpunan royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik dan/atau Hak Terkait serta mengatur target penghimpunan royalti dan besaran biaya operasional yang timbul atas kegiatan penarikan dan penghimpunan royalti untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Hukum Nomor 27 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik yang mengatur mekanisme penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian royalti atas penggunaan komersial lagu dan/atau musik melalui Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN). Peraturan tersebut juga membawa perubahan terhadap peran dan tata kelola Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) dalam pelaksanaan penghimpunan dan distribusi royalti kepada para pemegang hak.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Based on the agreement for the withdrawal and collection of song and/or music copyright royalties and/or related rights in the LMKN program routine for the 2024 period between LMKN Daily Executors No. 005/PKS. License/PH-LMKN/IV-2024 with WAMI HKI-1.KI.01.04 on April 4, 2024, this agreement regulates the authorization to withdraw and collect royalties for Song and/or Music Copyright and/or Related Rights and regulates the target of collecting for the period January 1, 2024 to December 31, 2024.

On August 7, 2025, the Ministry of Law of the Republic of Indonesia enacted Minister of Law Regulation No. 27 Year 2025 concerning the Governance of Song and/or Music Royalties, which regulates the mechanisms for the collection, administration, and distribution of royalties arising from the commercial use of songs and/or music through the National Collective Management Organization (LMKN). The regulation also introduces changes to the role and governance of Collective Management Organizations (LMK) in carrying out the collection and distribution of royalties to rights holders.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a short-term transaction between willing and knowledgeable parties through a fair transaction, other than in a forced sale or a liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and options pricing models that are appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perkumpulan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Ketua menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perkumpulan.

Mata uang pelaporan Perkumpulan adalah Rupiah. Perkumpulan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pendapatan diterima dalam mata uang USD. Apabila pembelian Perkumpulan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Perkumpulan menghadapi risiko mata uang asing.

Perkumpulan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Namun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan USD menghasilkan lindung nilai natural untuk risiko nilai tukar Perkumpulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perkumpulan berasal dari kegiatan operasional.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perkumpulan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perkumpulan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perkumpulan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Association's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk. The Chairman reviews and approves policies for managing these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument which fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Association's.

The reporting currency of the Association is Rupiah. The Association is exposed to foreign exchange risk as a portion of revenue is received in USD. Where the Association's purchases are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in terms of amount and/or timing, the Association is exposed to foreign currency risk.

Association does not have a formal hedging policy to mitigate foreign exchange risk. However, in light of the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in Rupiah and USD exchange rates result in a natural hedge against the Association's exchange rate risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument would default on its obligations and cause the other party to suffer a financial loss. The credit risk faced by the Association comes from operational activities.

Liquidity Risk

The Association currently expects to pay all liabilities as they are due. In order to meet cash commitments, the Association expects its operations to generate sufficient cash inflows. In addition, the Association holds financial assets in markets that are liquid and available to meet liquidity needs.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 year Rp	> 5 tahun/ > 5 year Rp	Total Rp	
Utang distribusi	84,071,501,506	-	-	84,071,501,506	Distribution payables
Akrual	3,520,781,943	-	-	3,520,781,943	Accruals
Utang lain-lain	350,770,260	-	-	350,770,260	Other payables
Liabilitas sewa	1,192,095,048	1,079,932,274	-	2,272,027,322	Lease liabilities
Jumlah	89,135,148,757	1,079,932,274	-	90,215,081,031	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 year Rp	> 5 tahun/ > 5 year Rp	Total Rp	
Utang distribusi	171,806,880,647	-	-	171,806,880,647	Distribution payables
Akrual	12,302,550,564	-	-	12,302,550,564	Accruals
Utang lain-lain	163,843,408	-	-	163,843,408	Other payables
Liabilitas sewa	670,606,874	1,732,276,179	-	2,402,883,053	Lease liabilities
Jumlah	184,943,881,493	1,732,276,179	-	186,676,157,672	Total

21. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

21. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	2025	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,335,645,187	Additions to right-of-use assets through lease liabilities

22. REKLASIFIKASI AKUN

22. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Beberapa angka perbandingan tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures as of December 31, 2024 have been reclassified to conform to the December 31, 2025 presentation. These reclassifications are as follows:

	Dilaporan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Piutang royalti	19,847,755,299	(77,406,349)	19,770,348,950	Royalty receivables
Piutang lain-lain	-	77,406,349	77,406,349	Other receivables